

**PENGARUH SINETRON TAWAKAL DI INDOSIAR
TERHADAP KESABARAN WANITA WARGA
RUNGKUT KIDUL SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Ilmu Dakwah**

Oleh :

**IIN MASLUCHI
NIM. BO1302037**

PERPUSTAKAAN	
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : D-2006 / KPI / 078
K D-2006 078 KPI	ASAL BUKU :
	TANGGAL :

Prima
Perpustakaan
Pengetik dan Penjilidan
Jl. Pabrik Kain 1 No. 10
Telp. (031) 8475490 Surabaya

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SURABAYA**

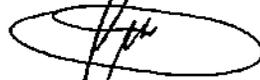
2006

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Iin Masluchi telah memenuhi syarat untuk diujikan

Surabaya, 20 Juli 2006

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'W' and 'S' intertwined, enclosed within an oval shape.

Drs. Warsito, M.si
NIP. 150 247 965

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Iin Masluchi ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 15 Agustus 2006

Mengesahkan,
Fakultas Dakwah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,


Dr. H. Shonhadji Sholeh, Dip.Is.

NIP. 150 194 059

Ketua,


Drs. Warsito, M.Si.

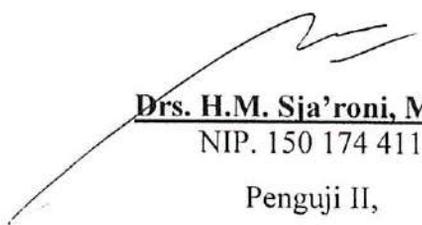
NIP. 150 247 965

Sekretaris,

Drs. Prihananto, M.Ag.

NIP. 150 263 396

Penguji I,


Drs. H.M. Sja'roni, M.Ag.

NIP. 150 174 411

Penguji II,

Drs. Prihananto, M.Ag.

NIP. 150 263 396

ABSTRAKSI

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Lin Masluchi, 2006. *Pengaruh Sinetron Tawakal di Indosiar Terhadap Kesabaran Wanita Warga Rungkut Kidul Surabaya*

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah (1)Apakah ada pengaruh sinetron Tawakal di Indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya (2) Jika ada sejauh mana pengaruh tersebut.

Dalam menjawab permasalahan tersebut penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rumus Chi kuadrat. Sedangkan yang menjadi responden adalah wanita warga Rungkut Kidul Surabaya sebanyak 40 orang dengan kriteria yang sudah ditentukan. Selain itu juga menggunakan teknik pengumpulan data observasi, angket dan dokumentasi.

Adapun penelitian ini diperoleh hasil bahwa sinetron bernuansa islami berjudul "Tawakal" yang di tayangkan di Indosiar berpengaruh terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya yang mencapai angka 0,74 termasuk hubungan yang kuat .

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk meneliti pengaruh sinetron yang ditayangkan di Indosiar sebagai media dakwah, mengingat maraknya berbagai macam acara yang disuguhkan di berbagai media massa saat ini, sehingga membawa banyak perubahan pada masyarakat.

Berdasarkan pada masalah-masalah di atas, diharapkan agar perusahaan stasiun televisi dapat memberikan program acara yang bernuansa keagamaan dengan kemasan yang lebih menarik sehingga acara tersebut dapat diterima oleh khalayak pada umumnya.

Untuk peneliti yang akan datang diharapkan meneliti hal-hal atau sesuatu yang baru selain kesabaran, karena banyak sekali yang bisa dikaji dan dijadikan studi penelitian yang ada pada media komunikasi massa (dalam hal ini televisi).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PERPUSTAKAAN	
UNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS	No. REG : D-2006 / KPI / 078
	ASAI BERTI :
	TANGGAL :

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
F. Hipotesis.....	8
G. Landasan Teori	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Komunikasi Massa Media Televisi	21
1. Komunikasi Massa.....	21
2. Pengertian dan Sejarah Media Televisi.....	23
3. Televisi sebagai Media Massa	25
4. Efektivitas Televisi dalam Mempengaruhi Massa	26
5. Kelebihan dan Kelemahan Media Televisi.....	28

6. Televisi dan Perubahan Perilaku Masyarakat	29
7. Sinetron Televisi	30
B. Televisi Sebagai Media Dakwah.....	31
1. Pengertian Media Dakwah.....	31
2. Televisi sebagai Media Dakwah	33
C. Sabar kepada Khalik	35
1. Sabar	35
2. Macam-macam Sabar.....	40
D. Penelitian Terdahulu.....	45
BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
A. Gambaran Singkat Indosiar	48
1. Berdirinya Indosiar	48
2. Tata Siaran Indosiar	49
3. Sumber Daya Manusia.....	50
4. Tenaga Kerja Indosiar.....	51
5. Visi dan Misi.....	52
6. Sinetron Tawakal	52
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
1. Keadaan Geografis.....	56
2. Keadaan Demografi	57
3. Keadaan Keagamaan	58
4. Keadaan Ekonomi	58
5. Keadaan Pendidikan	59
6. Sarana Bidang Pembangunan	60
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	62
B. Analisis Data.....	65
1. Tabulasi.....	65
2. Klasifikasi Data.....	69
3. Pengujian Hipotesis	69

BAB V PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kesimpulan	76
B. Rekomendasi.....	76

Daftar Pustaka

Lampiran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR TABEL

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel

1.1 Teknik pengumpulan data	16
1.2 Interpretasi nilai	18
3.1 Komposisi penduduk berdasarkan usia	57
3.2 Komposisi penduduk kewarganegaraan	57
3.3 Komposisi penduduk berdasarkan agama	58
3.4 Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian	59
3.5 Komposisi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan umum	59
3.6 komposisi penduduk berdasarkan pendidikan khusus	59
3.7 Sarana pembangunan di bidang peribadatan.....	60
3.8 Sarana pembangunan di bidang kesehatan.....	60
3.9 Sarana pembangunan di bidang pendidikan.....	61
3.10 Sarana pembanguna di bidang olah raga.....	61
3.11 Sarana pembangunan di bidang komunikasi.....	61
4.1 Inventarisasi data variabel bebas.....	63
4.2 Inventarisasi data variabel terikat.....	64
4.3 Kategori tingkatan pada variabel bebas	66
4.4 Kategori tingkatan pada variabel terikat	68
4.5 Kategori tingkatan variabel bebas dan terikat.....	69
4.6 Rekapitulasi data dan kategori variabel x dan variabel y.....	70
4.7 menentukan besarnya fo.....	72
4.8 Frekuensi yang di harapkan.....	73
4.9 tabel kerja chi kuadrat	73

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR GAMBAR

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Gambar

1.1 Model jarum hipodermik.....	9
--	----------

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media komunikasi bagi masyarakat. Televisi juga mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dibandingkan media massa lainnya. Penyampaian pesan melalui televisi mempunyai keunggulan tersendiri bagi komunikasi, yaitu dapat didengar dan dilihat (audiovisual) yang diyakini besar pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat.

Stasiun televisi yang pertama di Indonesia adalah TVRI. dengan kemajuan teknologi yang pesat dibidang komunikasi, maka kemunculan stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, TPI, ANTV, TRANS TV, INDOSIAR dan beberapa televisi swasta yang lainnya. Juga sangat berpengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat.

Media televisi saling bersaing untuk menampilkan program-program acara yang dikemas dan di tayangkan secara menarik untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Karena memang tidak dapat dipungkiri bahwa media televisi mempunyai daya tarik yang luar biasa dibandingkan dengan media komunikasi lainnya. Dengan alasan bahwa media televisi mampu menembus dinding-dinding rumah untuk menyampaikan program acara yang telah dikemas oleh stasiun televisi.

Dengan daya tarik televisi yang bisa memadukan suara dan gambar secara langsung, maka banyak sekali pihak yang memanfaatkan media televisi untuk berbagai macam tujuan, salah satunya adalah sebagai media dakwah. Di Indonesia masih sangat minim memanfaatkan media televisi sebagai media dakwah.

Dakwah islam seringkali dilakukan dengan metode ceramah, dimana masyarakat disugahi materi agama secara langsung. Dengan hadirnya media televisi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang efektif. Salah satunya sinetron yang berjudul "tawakal" yang ditayangkan di indosiar setiap hari Senin-Jum'at pukul 18.00-19.00 WIB, sedangkan pada bulan ramadhan 2005, sinetron "Tawakal" ditayangkan pada 16.00-17.00 WIB .

Sinetron ini di bintang oleh (tia ivanka) dan (adi firansyah) bercerita tentang wanita miskin menikah dengan laki-laki yang berasal dari keluarga kaya, akan tetapi ayah lelaki itu tidak merestui pernikahan mereka sehingga wanita itu tidak pernah di perlakukan sebagai menantunya , tetapi dengan sabarnya wanita itu tetap menerima keadaan hidupnya.

Sinetron ini dikemas secara bagus untuk menarik perhatian penonton. Banyak sekali pesan yang disampaikan oleh pemain yang berhubungan dengan dakwah Islam dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali pelajaran yang diambil manfaatnya dari cerita tersebut. Maka perlu dilakukan penelitian, bagaimana media televisi memberikan pengaruh terhadap kesabaran yang disampaikan oleh pemain sinetron "tawakal" kepada pemirsa khususnya warga kelurahan Rungkut Kidul Surabaya.

Melihat fenomena yang ada, peneliti berusaha mencari pengaruh dari tayangan sinetron “tawakal” di indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah sinetron Tawakal di Indosiar berpengaruh terhadap , kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.?
2. Jika berpengaruh, sejauhmana pengaruh sinetron Tawakal terhadap , kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.?

C. Tujuan Penelitian

3. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh sinetron tawakal di indosiar terhadap , kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.
4. Untuk mengataui sebarapa besar pengaruh sinetron tawakal di indosiar terhadap , kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.

D. Manfaat Penelitian

Masalah ini penting untuk diteliti yang hasilnya nanti diharapkan dapat memberi masukan dan manfaat kepada warga Rungkut Kidul Surabaya.

1. Dari segi teoritis yaitu penelitian ini diharapkan sebagai salahsatu acuan keilmuan untuk merealisasikan penyiaran agama Islam.

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
2. Dari segi praktis yaitu penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan pertimbangan dan pijakan terhadap , kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya dan bagi semua pihak yang akan melakukan kegiatan dakwah.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian dapat di artikan sebagai sesuatu yang di jadikan pengamatan dan penelitian. Dalam hal ini terdapat dua variabel pengamatan penelitian yaitu: a) sineron tawakal di indosiar sebagai variabel bebas (independent variable). b) kesabaran wanita warga Rungkut kidul Surabaya. Sebagai variabel terikat (dependent variabel).

2. Indikator Variabel.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

a. Indikator variabel bebas (x)

Sebagai variabel x , yaitu sinetron tawakal di indosiar adalah merupakan sebuah sinetron yang bercerita tentang seorang wanita miskin yang menikah dengan lelaki yang kaya raya, akan tetapi ayah lelaki itu tidak merestuinnya, sehingga wanita itu tidak pernah di anggap sebagai menantunya, tetepi dengan sabarnya wanita itu tetap menerima dengan tabah, sehingga terjadilah konflik keluarga, seperti mengusir Anggun dengan alasan bahwa dia hamil dengan orang lain, sinetron ini di tayangkan di indosiar setiap hari senin sampai jumat pukul 18:00 sampai 19:00 WIB.

Variabel ini di ukur berdasarkan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- frekuensi menonton
- ketertarikan terhadap cerita yang di sampaikan

b Indikator variabel terikat(y)

Sedangkan variabel y, yaitu kesabaran wanita warga Rungkut kidul Surabaya.

Adapun indikator dari kesabaran wanita warga Rungkut kidul Surabaya, yaitu kesabaran wanita kepada khaliknya yang di batasi pada.

- Pengertian sabar
- Macam-macam sabar

3. Definisi operasional

Pada prosesnya mengubah konsep yang abstrak menjadi konstruk yang dapat di ukur disebut operasionalisasi, oleh karena itu definisi operasional yang dapat di pakai untuk menjelaskan konsep-konsep yang di gunakan dalam penelitian menjadi penting, terutama untuk membatasi pengertian yang di maksud penelitian sehingga kebenarannya dapat di amati dan diuji.

Dalam judul skripsi ini, peneliti membagi definisi operasional menjadi tiga:

a. Pengaruh

Pengaruh sinetron tawakal di indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya sangatlah kuat, bila mereka menonton namun bila mereka tidak menonton akan lupa dengan sendirinya maka itu menarik untuk di teliti.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

b. Sinetron

Dari sekian banyak acara yang ada di televisi, paket sinetron tampaknya paling sering mendapat sambutan hangat dari pemirsa. Ini menandakan perhatian pemirsa terhadap sinetron sangat luar biasa dibandingkan paket acara lainnya.

Ada beberapa faktor yang membuat paket acara yang satu ini disukai oleh pemirsa yaitu:

1. Isi pesannya sesuai dengan realitas pemirsa.
2. Isi pesannya mengandung cermin tradisi nilai luhur dan budaya masyarakat (pemirsa).
3. Isi pesannya lebih banyak mengangkat permasalahan atau persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. ¹

Sinetron sendiri kepanjangan dari sinema elektronik (cinema elektronik). Pengertiannya adalah sekumpulan konflik-konflik yang disusun menjadi suatu bangunan cerita, yang dituntut untuk dapat mengena lisa gejolak batin, emosi dan pikiran pemirsa yang penangannya di media televisi. ²

Menjamurnya paket sinetron kru televisi (sutradara, pengarah acara, produser) harus memasukkan isi pesan yang positif bagi pemirsa. Dengan kata

¹ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebagai Analisis Media Televisi*, h. 30

² Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara TV*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press, 1994), h. 195.

lain, pesan sinetron dapat mewakili aktifitas kehidupan masyarakat dalam realitas sosialnya.³

Akibat fatal yang muncul akibat isi pesan sinetron berlawanan dengan kondisi sosial, yakni pemirsa tidak mendapatkan manfaat secara khusus bagi kehidupannya, menyangkut aspek hubungan dan pergaulan sosial.⁴ Kalau isi pesan sinetron tidak mencerminkan realitas sosial obyektif dalam kehidupan pemirsa maka yang tampak dalam cerita sinetron tersebut hanya gambaran semu.⁵

Sedangkan tawakal adalah salah satu paket sinetron yang ditayangkan di indosiar dengan mengangkat tema tentang seorang wanita miskin yang menikah dengan lelaki yang kaya raya, akan tetapi ayah lelaki itu tidak merestuminya. Sehingga wanita itu tidak pernah dianggap sebagai menantu tetapi dengan sabarnya wanita itu tetap manerima dengan tabah. Sehingga terjadilah konflik keluarga.

C. Kesabaran

Sabar adalah selalu tabah dan menerima segala cobaan dengan lapang. Singkatnya mendapat kebaikan hati, sabar diridoi oleh syari'at dan bermanfaat untuk masyarakat dan individu, seperti terjemahan surat Al- Ashr ayat 3

³ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebagai Analisis Media Televisi*, h. 131.

⁴ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebagai Analisis Media Televisi*, h. 131.

⁵ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebagai Analisis Media Televisi*, h. 131.

Artinya: Kecuali orang-orang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

4. Pengukuran

Dalam sebuah penelitian, pengukuran merupakan kegiatan yang pokok, sebab tanpa adanya pengukuran, obyek penelitian tidak dapat dibandingkan atau dikelompokkan. Adapun defenisi pengukuran adalah penggunaan aturan untuk menetapkan bilangan pada obyek atau peristiwa.⁶

Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang diukur adalah tingkat pengaruh sinetron tawakal di indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya, maka penelitian ini menggunakan alat ukur skala nominal berdasarkan skor jawaban terhadap angket. Sedangkan pengertian skala nominal adalah skala yang sederhana si susun jenis katagorinya atau fungsi bilangan sebagai simbul untuk membedakan sebuah karakteristik dengan karakteristi yang lainnya.

F. Hipotesis

Untuk mengetahui jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan, maka diperlukan adanya hipotesa. Adapun yang dimaksud dengan hipotesa adalah

⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 11), h. 16

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁷

Hipotesa merupakan alat yang sangat besar kegunaannya dalam menyelidiki ilmiah, juga merupakan jawaban yang masih harus diuji kembali kebenarannya melalui penelitian. Hipotesa ini terdiri dua hal yaitu;

Ha : Ada pengaruh antara sinetron tawakal di indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.

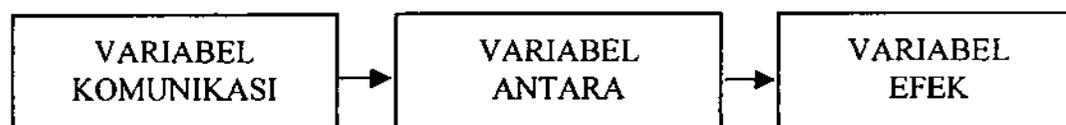
Ho : Tiada pengaruh sinetron tawakal di indosiar terhadap kesabaran wanita warga rugkut kidul Surabaya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
G. Landasan Teori

Dalam era globalisasi media massa dan informasi dunia menyaksikan peranan telekomunikasi serta media elektronik yang luar biasa, dunia kian cosmopolitan dan manusia saling mempengaruhi dalam hal perilaku. Oleh karena itu televisi membawa pengaruh luar biasa.

Gambar 1.1

MODEL JARUM HIPODERMIK



⁷ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 3, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.67.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- | | | |
|-------------------|------------|----------------------|
| 1. Variabel | Perhatian | Perubahan kognitif |
| Komunikator | Pengertian | Perubahan efektif |
| a. Kredibilitas | Penerimaan | Perubahan behavioral |
| b. Daya tarik | | |
| c. Kekuasaan | | |
| 2. Variabel pesan | | |
| a. Struktur | | |
| b. Gaya | | |
| c. Appeal | | |
| 3. Variabel media | | |

Dalam hal ini efek dari media massa (televisi) menurut Drs. H. Mafri
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Amir M.Ag mengatakan bahwa;

a. Efek kognitif

Media seperti surat kabar atau majalah. Penonton televisi massa mendapatkan pengetahuan setelah membaca, mendengar dan menonton, sehingga komunikasi atau media dijadikan sebagai kebutuhan utama. Apabila media tersebut telah berhasil menambah wawasan atau pengetahuan.

b. Efek afektif

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Bila efek afektif lebih berkonotasi kepada perubahan sikap dan perasaan semua sikap bersumber dari kognitif. Pada informasi yang dimiliki individu dengan sumber informasi adalah media massa.

c. Efek behavioral

Setelah mendapat ilmu atau pengetahuan lalu merasakan sesuatu maka efek terakhir dari komunikasi adalah berubahnya perilaku dari pembaca, pendengar, dan penonton. Bila televisi menyebabkan lebih mengerti maka televisi telah menimbulkan efek prososial kognitif.

Dalam landasan teori komunikasi maka penulis berusaha mencari pengaruh dari sinetron tawakal di indosiar terhadap , kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.

H. Metode Penelitian

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Dalam setiap penelitian perlu adanya metode penelitian yang merupakan cara akurat untuk memecahkan masalah serta mempermudah kesimpulan, metode disini diartikan cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta prinsip-prinsip dengan sabar dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.

Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif yaitu mengukur data dengan angket-angket untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh dan jika

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

ada seberapa jauh pengaruh sinetron tawakal di indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian eksplanatori yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan dua variabel untuk menguji hipotesis

2. Populasi

Populasi merupakan kesimpulan obyek yang menjadi pusat perhatian yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui obyek tersebut disebut satuan analisis yang mengandung perilaku atau karakteristik yang diteliti.⁸

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti suatu elemen yang ada di wilayah penelitian maka amak penelitiannya adalah penelitian populasi.⁹

Adapun dalam penelitian ini yang menjadi populasi masyarakat Rungkut kidul Surabaya dengan karakteristik sebagai berikut:

- Beragama islam
- Perempuan /wanita
- Umur 20-40
- Pendidikan terakhir SMA
- Menonton sinetron tawakal

⁸ W. Golo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 76-77.

⁹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 3, h. 5.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Berdasarkan karakteristik di atas, yang menjadi populasi dari penelitian

ini adalah wanita warga Rungkut Kidul Surabaya yang berjumlah 200 orang.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki. Dalam menggunakan teknik sampel perlu ditegaskan populasinya. Dari penelitian tersebut maka yang menjadi populasi dalam pengertian ini adalah wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.

Untuk sekedar ancer-ancer apabila subyek kurang dari 100 orang maka boleh di ambil semua sehingga di gunakan penelitian populasi. selanjutnya apabila subjek lebih besar dari 100 orang maka yang di ambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Jumlah populasi adalah lebih dari 100 yaitu 200 orang maka diambil 20% dengan perhitungan $200 \times 20\%$ yaitu 40. Jadi sampel penelitian adalah 40 orang.

4. Sumber data dari jenis data

Sumber data adalah benda hal atau orang dimana penelitian mengamati membaca atau bertanya tentang data yang akan digunakan dalam penelitian.

Adapun sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua yaitu:

- a. Sumber data primer meliputi wanita warga Rungkut Kidul.
- b. Sumber data sekunder meliputi dokumen obyek penelitian.

Sedangkan jenis data yang digunakan adalah:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 c. Data kualitatif adalah data yang umumnya sukar diukur atau menunjukkan

kualitas tertentu,¹⁰ data ini meliputi gambaran tentang obyek penelitian.

d. Data kuantitatif adalah data yang terukur biasanya dapat dinyatakan dalam satuan tertentu (kg, m, l, ha, dan sebagainya) dan penting buat pengolahan statistik. Penyusunan tabel sebagai berikut: Dalam hal ini data yang di perlukan meliputi:

- Data tentang skor jawaban dari hasil angket
- Skor variabel bebas dari variabel terikat

5. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar penelitiannya lebih baik dan berhasil dalam arti lengkap, cermat dan sistematis sehingga mudah diolah.¹¹

Dalam teknik pengumpulan data digunakan teknik-teknik yang sesuai dengan masalah yang dibahas, adapun yang menjadi alat dalam metode penelitian antara lain.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan metode ini diadakan pengamatan terhadap obyek penelitian tentang lokasi, sedangkan penelitian ini di indosiar maka disini mengamati langsung tentang indosiar itu melalui salah

¹⁰ Taliziduhu Ndtaha, *Research Teori Metodologi* (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1985), h. 61.

¹¹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 3, h. 5.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 satu atau beberapa orang indosiar. Selain itu penelitian juga melihat televisi tentang sinetron tawakal di indosiar setiap senin-jum'at pukul 18.00-19.00 WIB.

b. Interview

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan. Bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹²

c. Dokumentasi

Adalah kegiatan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, Surat kabar, notulen, rapat agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk mencari data yang sifatnya paten misalnya, mengenai geografis desa, demografi, keagamaan, keaktifan responden dalam menonton TV dan keaktifan responden dalam mengikuti sinetron tawakal.

d. Angket

Adalah teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis.

Untuk lebih jelasnya mengenai jenis, sumber data serta teknik pengumpulan data dapat dilihat dari table berikut;

¹² Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan, h 64.

Table 1.1**TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

No	Jenis Data	Sumber data	TPD
1	Geografi dan demogrfi desa	Kantor kelurahan	D
2	Frekuensi warga menonton sinetron tawakal	Responden	A+O+I
3	Ketertarikan terhadap cerita sinetron tawakal	Responden	A+I
4	Pengaruh sinetron tawakal terhadap , kesabaran kepada Allah	Responden	A+I

Keterangan

TPD : Teknik Pengumpulan Data

D : Dokumentasi

I : Interview

O : Observasi

A : Angket

6. Analisis data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan kedalam kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditentukan temanya dan dapat dirumuskan hipotesis kerjanya yang disarankan oleh data.

Dalam menganalisis data yang diperoleh atau yang terkumpul maka. Penulis memproses melalui tahapan-tahapan sebagai berikut;

Editing: yaitu tahapan pemeriksaan kembali terhadap kelengkapan jawaban yang diperoleh. ¹³

¹³ Nor Syam, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 109.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Coding : yaitu memberi tanda kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan

hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa.

Tabulasi : yaitu memasukkan pada table. ¹⁴ Setelah melakukan tahapan-tahapan diatas maka digunakan statistik yang dimaksud untuk menguji diterima atau tidaknya hipotesis yang disajikan. Skor yang masuk atau diperoleh diklasifikasikan dengan mencari rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{F}{N}$$

Keterangan;

M : Nilai rata

F : Frekuensi jumlah yang dipilih

N : Jumlah responden

Selanjutnya untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel, maka digunakan teknik (chi kuadrat) ¹⁵ yaitu

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan;

X² : Chi kuadrat

fo : Frekuensi yang diperoleh

fh : frekuensi yang diharapkan

¹⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 110.

¹⁵ Subrisno Hadi, *Metode Reseach Jilid III* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1986), h. 278.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Sedangkan untuk mengetahui besar pengaruhnya, menggunakan rumus

(KK) koefisien kontingensi ¹⁶ sebagai berikut

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan

KK : Koefisien kontingensi

X^2 : Hasil penjumlahan chi kuadrat

N : Jumlah responden

Kemudian untuk mengetahui katagori berapa besar pengaruh tersebut digunakan alternatif kategori dengan korelasi yang di artikan guifld secara kasar sebagai berikut;

Tabel 1.2
INTERPRETASI NILAI

Besar nilai	Interpretasi
Kurang dari 0.20	Hubungan lemah sekali
0,20-0,40	Hubungan rendah tetapi pasti
0,40-0,70	Hubungan yang cukup berarti
0,70-0,90	Hubungan yang tinggi-kuat
0,90-100	Hubungan yang sangat tinggi-kuat sekali dapat diandalkan ¹⁷

Keterangan

r : Koefisien korelasi

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid III*, h. 276.

¹⁷ Nur syam, *Metode Penelitian Dakwah*, h. 119

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang skripsi ini maka perlu penulis paparkan sistematika pembahasannya.

Pada BAB I merupakan pendahuluan yang menguraikan beberapa unsur yaitu; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruanglingkup penelitian, yang meliputi variabel bebas, definisi operasional, indikator variebel, variabel terikat, definisi operasional, indikator variabel, dan pengukuran hipotesis, landasan teori, metode penelitian yang meliputi; pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, sumberdata dan jenis data, instrumen penelitian, analisis data, sistematika pembahasan.

Pada BAB II merupakan kajian kapustakaan. Sub A. komunikasi massa media televisi meliputi: komunikasi massa, pengertian dan sejarah TV. TV sebagai media massa, efektifitas TV dalam mempengaruhi massa, kelebihan dan kelemahan media TV dan perubahan perilaku masyarakat, sinetron televisi. Sub B. TV sebagai media dakwah meliputi; pengertian media dakwah. Televisi sebagai media dakwah sub C sabar meliputi: pengertian, macam-macam sabar sub D, penelitian terdahulu.

Pada BAB III merupakan deskripsi lokasi penelitian. Sub A, gambaran singkat indosiar, meliputi: berdirinya indosiar, tata siar indosiar, tanaga kerja indosiar, visi dan misi sinetron tawakal. Sub, B, untuk gambaran umum lokasi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
penelitian meliputi; keadaan geografis, keadaan demografis, keadaan keagamaan, keadaan ekonomi keadaan pendidikan, atau sarana bidang pembangunan.

Pada BAB IV ini merupakan penyajian dan analisis data Sub A, penyajian data, Sub B, analisis data. Meliputi; tabulasi data, klasifikasi data sebagai berikut; Sub C, pengujian hipotesis.

Pada BAB V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian serta rekomendasi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Komunikasi Massa Media Televisi

1. Komunikasi Massa

Untuk melihat pengertian komunikasi, terlebih dahulu di jelaskan pengertian komunikasi itu sendiri, istilah “komunikasi” atau dalam bahasa inggris communication, sesungguhnya berasal dari bahasa latin communication yang bersumber dari kata communis dengan arti”sama” kata yang sama di maksud di sini adalah kesamaan makna.¹

Menurut Drs.Wawan kuswandi, istilah”komunikasi” di ambil dari bahasa Yunani, yaitu *cominon* yang di terjemahkan dalam bahasa inggris menjadi “sharet by all alike”. Itulah sebabnya, komunikasi pada prinsipnya harus bersifat dua arah dalam rangka pertukaran pikiran (idea) dan informasi menuju pada terbentuknya pengertian bersama.

Sedangkan komunikasi massa adalah berkomunikasi dengan mass (Audiens atau khayalak sasaran) massa di sisni di maksud sebagai para penerima pesan (komunikan) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya.Ciri-ciri massa, yaitu jumlahnya besar , antara individual tidak ada hubungan atau organisator dan memiliki latar belakang sosial yang

¹ Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), h. 21

berbeda.² Pada umumnya proses komunikasi massa tidak menghasilkan "feed back" (umpan balik) yang langsung, tetapi tertunda dalam waktu yang relatif.

Fungsi komunikasi massa dalam pengertian media massa, tidak berbeda dengan fungsi pers. Secara garis besar fungsi dari komunikasi massa. Menurut Onong effendi yang dikutip Mafri Amir, yaitu menyiarkan informasi (to inform), mendidik (to educate), dan menghibur (to entertain).

Ada juga para ahli yang menambah fungsi selain dari tiga fungsi tersebut, seperti fungsi mempengaruhi (to influence), fungsi membimbing (to guide), fungsi mengkritik (to criticize).³

Komunikasi massa media televisi adalah proses komunikasi antara komunikator dengan komunikan (massa) melalui sebuah sarana, yaitu televisi. Komunikasi massa media televisi bersifat berkala (periodik).⁴

Dalam penyampaian isi pesanya, komunikasi massa media televisi memiliki sifat-sifat, yaitu diketahui khalayak (publisitas). Penayangannya berkala (perioditas), umum (universalitas), keadaan sesungguhnya (aktualitas) dan berkelanjutan (komunitas).⁵ komunikasi massa media televisi merupakan lembaga penyelenggara. Komunikasi bukan secara perorangan, melainkan

² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 16

³ Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam* (Jakarta: Logos, 1999), h. 22

⁴ Mafri Amir, *Etika Komunikasi Massa dalam Pandangan Islam*, h. 23

⁵ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 18

melibatkan banyak orang. Dengan organisasi yang kompleks serta pembiayaan yang besar, karena media televisi bersifat "transitory" (hanya meneruskan) makna pesan-pesan yang di sampaikan melalui komunikasi massa media tersebut hanya bisa di dengar dan di lihat secara sekilas. Pesan-pesan di televisi bukan hanya didengar, tetapi juga dapat di lihat dalam gambar yang bergerak (audio visual).⁶

2. Pengertian Dan Sejarah Media Televisi

Teknologi yang terus berkembang sangat berpengaruh dalam dunia komunikasi, sehingga banyak bermunculan media komunikasi yang merupakan sarana untuk berinteraksi. Seperti, Radio, Film, Surat kabar dan televisi. Sedangkan khusus media televisi mempunyai sifat dengar dan gambar (audiovisual).

Meskipun penyiaran gambar dan suara telah dilakukan jauh sebelumnya, tetapi yang benar-benar di minati khalayak adalah ketika program televisi di siarkan pada rapat dewan keamanan PBB di gedung olah raga perguruan tinggi Hunter "New York" pada tahun 1964.⁷

Adapun televisi sesuai dengan namanya, tele berarti jauh, vision berarti pandangan. Berarti, televisi bisa di pandang dari tempat yang jauh dari studio

⁶ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 16

⁷ Onong Uchyaning Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 88

yang kekuatannya terletak pada paduan gambar dan suara dalam satu penayangan.⁸

Televisi merupakan media komunikasi efektif yang digunakan masyarakat berbagai macam tujuan, televisi juga bisa digunakan sebagai media pendidikan aktual yang terjadi di masyarakat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengertian televisi adalah sistem penyiaran gambar yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau angkasa dengan menggunakan alat yang mengubahnya kembali berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar.⁹

Sedangkan menurut para ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian televisi, yaitu Prof. Dr. Onong Uch Jana Effendi, MA. Menjelaskan bahwa, "televisi merupakan alat komunikasi yang disalurkan oleh pemancar – pemancar audio dan visual".¹⁰ lebih lanjut Anwar Arifin mengemukakan, bahwa "televisi adalah alat komunikasi massa dalam arti salur pernyataan manusia yang umum atau terbuka dan menyalurkan lambang – lambang yang berbentuk bayangan – bayangan hidup dan bersuara yang isinya aktual yang meliputi perwujudan kehidupan masyarakat".¹¹

⁸ Sam Abd. Pareno, *Praktek Penulisan Naskah Televisi* (Surabaya: Papyrus, 2003), h. xv

⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1162

¹⁰ Onong Uchyarta Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 21

¹¹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung: Armico, 1984), h. 29-30

Pada hakekatnya media televisi lahir dari perkembangan teknologi yang terus meningkat. Bermula dari ditemukannya *electrische* teleskop sebagai perwujudan gagasan mahasiswa dari Berlin (Jerman Timur) yang bernama Paul Nipkov untuk mengirim gambar melalui udara dari satu tempat ke tempat yang lain, hal ini terjadi antara tahun 1883 – 1884. karena pertemuannya tersebut Paul Nipkov diakui sebagai “Bapak Televisi”.¹²

Sedangkan televisi dapat dinikmati pertama kali oleh masyarakat Amerika Serikat pada tahun 1939, pada saat itu berlangsung “World ‘s fair “ di new york. Pada tahun 1946, di seluruh Amerika Serikat pada waktu itu hanya terdapat beberapa buah pemancar. Tetapi kemudian karena situasi dan kondisi yang mengizinkan serta pesatnya perkembangan teknologi, maka jumlah studio dan pemancar televisi pun meningkat dengan hebatnya.¹³ sejak saat itu televisi mulai berkembang dengan pesat setiap belahan dunia, termasuk Indonesia.

3. Televisi Sebagai Media Massa

Dengan berkembangnya teknologi komunikasi, dunia kini di rasakan semakin sempit karena dalam beberapa saat saja kita dapat berhubungan dengan yang lain walaupun kita berada di belahan bumi yang berbeda, sehingga rasanya tidak berada di dalam suatu tempat masyarakat dunia. Akibat dari perkembangan pesatnya teknologi komunikasi, kini mengakibatkan juga

¹² Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 5-6

¹³ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 6

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
berkembangnya media massa. bukan saja media elektronik tetapi juga media massa yang lainya.

Di balik itu semua kiranya dapat di mengerti, mengapa perkembangan media televisi begitu cepat. Karena televisi sebagai media massa dirasakan sangat besar manfaatnya. dimana suatu peristiwa terjadi di belahan bumi yang berbeda dalam waktu yang bersamaan, dapat di ikuti oleh khalayak di belahan bumi yang lain dengan jumlah penonton relatif tidak terbatas.

Televisi sebagai media massa dengan kelebihan yang di miliki, tidak lain terjadi saingan dari media massa lainnya. Bahkan televisi bersama dengan surat kabar dan radio merupakan tri tunggal media massa yang mempunyai pengaruh dengan sendirinya akan dapat membentuk sesuatu kekuatan besar. Hanya saja sebagai akibat khususnya media televisi merupakan suatu tantangan bagi para pengelolanya, karena harus mampu menjawab tantangan tersebut, apabila Indonesia yang menganut kebijakan udara tersebut (open sky polici) menyebabkan terjadinya “perang” program siaran, dalam arti terjadi persaingan program siaran dari berbagai stasiun penyiaran yang masuk kekuasaan suatu negara.¹⁴

4. Efektivitas Televisi Dalam Mempengaruhi Massa

Suatu media massa, di katakan efektif jika suatu media massa itu memenuhi hajat hidup orang banyak. Artinya dengan adanya media, menjadikan media lebih besar di rasakan manfaatnya bagi komunikan.

¹⁴ Darwanto Sastro Suboto, *Produksi Acara Televisi*, hal 1-13 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

demikian pula halnya dengan komunikasi. Suatu tayangan televisi bila

mengharapkan tayangan tetapi efektif, maka isi suatu siaran harus memenuhi kesenangan, kebutuhan dan kepentingan para pemirsanya, seperti halnya berita politik, sosial, agama, ekonomi, dan sebagainya.

Wilburschramm dalam karyanya yang sudah tua tetapi terkenal yakni "how communication works" mengetengahkan apa yang di namakan the condition of success in communication yang secara gamblang diringkas sebagai berikut:

- a. Pesanya harus di rancang sedemikian rupa, sehingga dapat menarik perhatian sasaran yang dimaksud.
- b. Pesanya harus menggunakan tanda-tanda yang tertuju pada pengalaman yang sama antar komunikator dan komunikan, sehingga sama-sama dapat di mengerti.
- c. Pesan harus dapat di bangkitkan kebutuhan pribadi , pihak komunikan dan menyarankan beberapa cara untuk memperoleh kebutuhan itu.
- d. Pesan harus menyarankan suatu cara untuk memperoleh kebutuhan tadi yang layak bagi situasi kelompok tempat komunikan berada pada saat ia di gerakkan untuk memberikan tanggapan yang di kehendaki.¹⁵

¹⁵ Onong Uchyana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, h. 41

5. Kelebihan Dan Kelemahan Media Televisi

Semua media televisi, baik radio maupun surat kabar dan televisi memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Adapun kelebihan dan kelemahan media televisi adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan Media Televisi

- 1) Media televisi menguasai jarak dan waktu, karena teknologi televisi telah menggunakan elektromagnetik, kabel dan fiber yang di pancarkan (transmisi) melalui satelit.
- 2) Media televisi dapat menjangkau massa yang cukup besar.
- 3) Media televisi mempunyai nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan sangat cepat.
- 4) Daya rangsang seseorang terhadap media televisi sangat tinggi, karena televisi mampu memadukan suara dan gambar yang bergerak.
- 5) Media televisi memberikan informasi atau berita yang di sampaikan lebih singkat, jelas dan sistematis.

b. Kelemahan Media Televisi

- 1) Media televisi memiliki sifat (Transitory) maka isi pesanya tidak dapat di memorikan oleh pemirsa.
- 2) Media televisi terikat oleh waktu tontonan.
- 3) Televisi tidak dapat melakukan kritik sosial secara aspek psikologi massa, sedangkan media cetak mengandaikan efek rasionalitas.¹⁶

¹⁶ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 23-24

6. Televisi Dan Perubahan Perilaku Masyarakat

Televisi dapat dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan informasi dengan menggunakan bayangan gambar dan suara, televisi yang berkembang begitu cepat, sejalan dengan perkembangan teknologi elektronika telah menjadi suatu fenomena yang besar.

Peranan televisi sebagai produk teknologi maju berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi itu sendiri dan telah menyentuh kehidupan umat manusia. Hal tidak dapat dipungkiri lagi disebabkan oleh kekuatan yang dimiliki oleh televisi sebagai alat yang merupakan salah satu bagian dari sistem yang besar. Sehingga televisi mampu menciptakan daya rangsangan yang tinggi dalam mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan pola pikir khalayak.

Penelitian DR. Godwin Chu, dari East West Centre Institute Hawaii, Amerika Serikat dengan Alfian dan Wilbur Schramm selama 6 tahun (1976 – 1982) yang menyangkut kebiasaan umat Islam, yaitu mengaji, menyimpulkan, pemirsa yang tidak menonton televisi mengalami peningkatan dalam mengaji, dari 13 % menjadi 16 %, sedangkan pemirsa yang menonton televisi mengalami penurunan dalam mengaji, yakni dari 13% menjadi 6%. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kehadiran media televisi dapat membentuk tindakan seseorang keluar dari kebiasaannya.¹⁷

¹⁷ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 43

7. Sinetron Televisi

Televisi merupakan salah satu media untuk menyampaikan pesan sosial, politik, agama, dan beberapa kepentingan lainnya dengan berbagai cara seperti: dakwah islam yang disampaikan lewat media televisi dengan format acara dialog, kuis, ceramah agama, iklan, dan sinetron yang bernuansa islami.

Dari sekian banyak acara di televisi, paket sinetron tampaknya paling sering mendapat sambutan hangat dari pemirsa. Ini menandakan perhatian pemirsa terhadap sinetron sangat luar biasa dibandingkan dengan paket acara lainnya.¹⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian sinetron adalah film yang dibuat khusus untuk menayangkan di media elektronik, seperti televisi.¹⁹

Adapun sinetron kepanjangannya adalah cinema electronic, menurut Darwanto Sastro Subroto, pengertian sinetron adalah sekumpulan konflik yang di susun menjadi suatu bangunan cerita yang di tuntut untuk dapat menganalisa gejala batin, emosi dan pikiran pemirsa yang penayangannya di media televisi.²⁰

Sampai saat ini sinetron masih banyak peminatnya karena ada beberapa faktor yang membuat paket acara ini di sukai, yaitu:

¹⁸ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 130

¹⁹ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 3, h. 1070

²⁰ Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, h. 195

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- a. Isi pesanya sesuai dengan realitas sosial.
 - b. Isi pesanya mengandung cermin televisi nilai luhur dan budaya masyarakat.
 - c. Isi pesanya lebih banyak mengandung permasalahan atau persoalan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.²¹

B. Televisi Sebagai Media Dakwah

1. Pengertian Media Dakwah

Sebelum membahas tentang media dakwah, ada baiknya dikemukakan terlebih dahulu definisi media dan dakwah. Sehingga kita lebih jelas tentang komponen tersebut.

Arti istilah Media bila dilihat asal katanya, berasal dari bahasa latin yaitu “median” yang berarti alat perantara. Sedangkan kata “media” kata jamak dari pada kata median tersebut. Media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Dengan demikian, media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat kondisi tertentu dan sebagainya.²²

²¹ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 86

²² Asmuni Syakir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlâs, 1983), h. 163

Jadi media itu sangat luas, yaitu meliputi seluruh media yang dapat mengantarkan pesan atau informasi kepada obyek dengan harapan materi dakwah yang disampaikan sesuai dengan keinginan subyek dakwah. Adapun pengertian dakwah ditinjau dari segi Bahasa, berasal dari Bahasa Arab, “dakwah” yang berarti panggilan,ajakan, dan seruan.

Dakwah dengan pengertian seperti di atas dapat dijumpai dalam ayat suci Al quran

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران: ١٠٤)

Artinya : “ dan hendaklah ada diantara kamu segolongan yang menyeru kepada kebajikan. Menyuruh kepada yang ma’ ruf dan mencegah yang mungkar. Merekalah orang – orang yang beruntung” (Q.S. Ali Imron 104).²³

Sedang menurut Prof. H.M. Arifin. M.Bd memberikan pengertian sebagai berikut: sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian kesadaran sikap penghayatan serta pengamatan terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa unsur – unsur paksaan.²⁴

²³ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, edisi Revisi (Surabaya: Mahkota, 1989) h. 93

²⁴ Moch. Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Media dakwah bukan hanya berperan sebagai alat bantu dakwah saja, tetapi

media dakwah juga mempunyai peran atau kedudukan yang sama dibandingkan dengan komponen dakwah lainnya, seperti: metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya. Apalagi dalam penentuan setrategi, dakwah mempunyai asas efektifitas, sehingga peranan dakwah sangat jelas.

Dari pengertian di atas dapat ditarik suatu pengertian, bahwa media dakwah adalah segala sesuatu yang dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.

2. Televisi Sebagai Media Dakwah

Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indra –indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai, semakin efektif pula pemahaman ajaran islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah.²⁵

Sedangkan televisi sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil tehnologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil tehnologi itu diharapkan seluruh aktifitas dapat mencapai sasaran yang lebih optimal, baik kuantitatif maupun kualitatif.

²⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h. 10

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Televisi bagi kebanyakan masyarakat indonesia dijadikan sebagai sarana

hiburan dan sumber informasi utama, baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan. Masyarakat lebih betah duduk berjam – jam di hadapan televisi untuk mengikuti keseluruhan dan berbagai macam acara. Kalau dakwah islam dapat memanfaatkan media paling modern dan paling efektif, maka sudah jelas jangkauan dakwah menjadi sangat luas dan kesan keagamaan yang ditimbulkan sangat mendalam pula.

Dari uraian di atas, tampak lebih jelas begitu besarnya pengaruh emosi dan perilaku keagamaan yang ditimbulkan oleh media televisi. Akan tetapi kesadaran untuk memiliki, apalagi menggunakan media tersebut sebagai produser di kalangan umat islam masih rendah. Umat islam kelihatannya sudah merasa puas dengan dakwah yang menggunakan metode berbentuk ceramah yang berhadapan langsung dengan sekelompok orang, yang tentunya juga jangkauannya sangat sempit.

Mengingat kemajuan jaman dan era globalisasi teknologi dunia yang ditandai dengan kecanggihan sistem komunikasi ini, Jika umat islam tidak segera memanfaatkan media massa tersebut, maka dakwah agama islam akan semakin terasing dan terpinggirkan dari umat manusia dan tergilas oleh persaingan ideologi dan agama besar lainnya.

Televisi sebagai media dakwah secara langsung menjadi alat bantu efektif dalam berdakwah, di samping itu berperan juga menambah pengetahuan risalah agama, sehingga membentuk keberhasilan dakwah, televisi juga dapat

memberikan tauladan, jika siaran yang ditayangkan baik untuk ditiru. Di sini menunjukkan bahwa dakwah juga berhasil melalui media televisi.

C. Sabar Kepada Khalik

1. Sabar

Pengertian sabar adalah kekuatan jiwa yang mukmin dan tenang yang yakin akan rahmat Allah dan percaya kepada janji – janji serta keadilan-nya. Jiwa yang taqwa dan kuat, mengalahkan dan menguasai nafsunya serta takut kepada kemurkaan tuhan-nya, sehingga dapat mengalahkan keinginannya kepada balasa-nya yang baik, lalu pasrah segala perintah-nya sabar dalam menghadapi musibah, dan ridho menerima bagiannya sambil bersukur dan tersenyum.

Menurut Imam Al – Ghozali, hakekat sabar ialah tahan menderita gangguan dan tahan menderita ketidaksetujuan orang. Siapa yang mengeluh dari buruknya kelakuan orang lain, hal yang demikian menunjukkan atas buruknya kelakuan sendiri, karena budi pekerti yang baik adalah sanggup menderita.²⁶

Dr. Ahmad Muhammad Al – Hufy menyebutkan, pengertian sabar menurut Khabullah adalah sebagai berikut:

- a. Sabar melakukan kewajiban terhadap Allah yaitu mengenai ibadah dan ketaatan yakni tunduk kepada perintah Allah dan mampu mengekang hawa

²⁶ Drs. Moch. Amin, *Sepuluh Induk Akhlak Terpuji* (Radar Jaya Offset, 1997), h. 41

nafsu dan mengendalkannya dengan meninggalkan maksiat atau melalaikan agama seperti dalil d bawah ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (الامزاب: ٢٥)

Artinya :“wahai orang – orang yang beriman ! ingatlah Allah dengan sebanyak –banyaknya “.

Pendekatan kita kepada Allah swt, laksana sepotong besi berani didekatkan pada besi biasa yang tidak berani apabila keduanya digosokan, maka besi yang tidak berani jadi berani pula. Jadi kita harus berani dengan mengingat dan mendekatkan diri kepada-nya. Faedah apa saja jika kita melaksanakan perintah-nya, yaitu bukti bahwa kita mematuhi dan orang taat mendapat pahala, kita selamat dari dunia dan akhirat. Karena semua perintah-nya untuk menyelamatkan kita juga. Dia maha pemberi dan selamat bagi mahluknya.²⁷

Jadi tugas dan kewajiban utama manusia sebagai mahluk Allah adalah beriman kepada-nya. Di dalam Al – qur’an Allah memerintahkan agar orang – orang yang sudah mengaku beriman, untuk beriman lagi kepada-nya.

- b. Sabar dalam membelah agama dan tanah air, dalam mencari rezki, giat bekerja, memperbaharui kegiatan serta mengukuhkan niat dan azam.

²⁷ Drs. Kahar Mansyur, *Membina Moral Akhlak* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h. 50

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Menurut Drs.H .Kahar Mansyur ,orang sabar dapat menanggulangi atau mengurangi tekanan atas dirinya dengan semangat dan usaha keras. Serta tekad pejuang . bangsa kita sewaktu membela kemerdekaan antara hidup merdeka atau mati syahid, kini bangsa kita membutuhkan kesabaran dalam membangun bangsa dan negara.²⁸ Allah berfirman.

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ (الرعد: ٢٨)

Artinya : “Orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah ingatlah, hanya dengan mengingat Allahlah hati menjadi tenang.”(S.Ar Ra,d 28).

Dari firman Allah swt di atas dapat di fahamkan, bahkan Allah memerintahkan kita untuk selalu mengingatnya dan diri kita tidak boleh menyerah begitu saja kepada nasib dan keadaan, tetapi harus tetap usaha dan ikhtiar, karena betapa pentingnya usaha dan ikhtiar ini sebagai titik awal dari tawakal kita kepada Allah swt dapat disimak dari ayat Allah dalam Al-qur’an.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى (النجم: ٣٩-٤٠)

Artinya :” Bahwa manusia itu hanya memperoleh apa yang dia usahakan dan hasil usahanya itu kelak akan di lihatnyasendiri.” (Şan- Najm: 39-40).

²⁸ Drs. Kahar Mansyur, *Membina Moral Akhlak*,h. 52

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- c. sabar dalam menghadapi rintangan serta omongan yang menyakitkan dalam berdakwah kepada yang benar, dan berani memberantas yang sesat., dan memberikan penerangan kepa masyarakat tentang kebaikan. Sabar itu laksana obor yang menerangi manusia untuk menuju puncak kesempurnaan. Denga kesabaran seseorang dapat mencapai apa yang di harapkannya mengalahkan segala rintangan dan merindukan segala kesulitan. Sebagai mana dalam firman Allah.

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة: ١٥٣)

Artinya : “....Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.” (S Al-baqarah: 153).

- d. Sabar dalam menerima takdir dari Allah dengan hati yang tunduk kepadanya sabar. Sabar ketika kehilangan teman dan kematian kekasih, sabar ketike di serang penyakit, serta timbulnya bencana Rasulullah saw bersabda.

وَأَرْضَ بِمَا قَسَمَ اللَّهُ لَكَ تَكُنْ أَغْنَى النَّاسِ

Artinya : “ Kamu harus ridho apa saja yang Allah bagikan atas dirimu, maka kamu akan menjadi orang yang paling kaya,” (H.R Muslim).

Kesabaran adalah keridhoan dengan ketetapan Allha yaitu buah dari ketenangan dan ketenangan adalah buah dari keimanan karena itu handakalah orang mukmin yang mengetahui besarnya pahala kesabaran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 ridho sambil jiwanya tenang terhadap ketetapan Tuhan-nya sekalipun dia

mengujinya dengan berbagai keburukan dan musibah.²⁹

Tidak semua orang menanggung penderitaan dan kesusahan dinamakan orang yang sabar dan memperoleh pahala kesabaran, orang yang sabar tidak hanyalah orang yang hatinya sabar karena mengharapkan keridhoan Tuhan-nya sebagai mana di jelaskan oleh Allah swt.

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
 وَيَدْرَعُونَ بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةِ أُولَئِكَ لَهُمْ عُقْبَى الدَّارِ (الرعد: ٢٢)

Artinya : Dan orang- orang yang bersabar mencari keridhoan Tuhan-nya, mendirikan sholat dan menafkahkan sebagian rizki yang kami bagikan kepada mereka secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, serta menolak kejahatan dengan kebaikan, orang- orang itulah yang mendapat tempat yang baik”(S Ar Ra'd 22).

Barang siapa yang berupaya untuk bersabar dan memohonyanya kepadaAllha niscaya akan di dapatkannya, tetapi barang siapa yang yang lengah untuk mengingat Tuhan-nya dan mengikuti hawa nafsunya, niscaya dia akan kehilangannya. Oleh karena itu obat paling mujarap untuk meringankan beban penderitaan hati, menerangkannya denga mengingat Allah dan mengilhamkannya untuk bersabar dan sholat.

Bahwasanya sabar adalah sesuatu yang di titipkan oleh Allah kepadanya sebagai cobaan ,sesuati yang di ragukan Allah kepadanya

²⁹ digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Drs. Moch. Amin, *Sepuluh Induk Terpuji* (Radar Jaya Offset, 1997), h. 42

sebagai suatu hikmah, kesabarab tidak lain adalah kekuatan yang diilhami oleh Allah kepada hati hambanya yang mukmin, skali dia berlindung memohon pertolongan kepada Allah dan berdo'a kepadanya.³⁰

2. Macam-Macam sabar

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa sabar itu ada dua macam yaitu :

- a. Sabar yang bersifat fisik atau jasmaniah adalah kesabaran jasmani memikul beban yang berat, seperti sabar dapat cobaan, sabar di timpa kemiskinan, sabar menderita sakit dan sebagainya .

Kesabaran tidak lain adalah kenikmatan yang di berikan kepada Allah yang maha pengasih, bukan bid'ah yang di berikan oleh manusia. Baranf siapa yang memohon pertolongan kepada Allah niscaya Allah mengutkannya dan barang siapa yang bersabar, niscaya Allah menyabarkannya.³¹

Menurut Dr Ahmad Farith dalam bukunya Tazkiyatun Nufus membagi sabar menjadi tiga bagian yaitu :

- Sabar terhadap perintah, dengan jalan mentaatinya.
- Sabar terhadap larangan dan mungkin dengan menjauhinya.
- Sabar dengan takdir dengan cara tidak berkeluh kesah.

³⁰ Drs. Moch. Amin, *Sepuluh Induk Terpuji* (Radar Jaya Offset, 1997), h. 44

³¹ Drs. Moch. Amin, *Sepuluh Induk Terpuji* (Radar Jaya Offset, 1997), h. 49

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Ketiga pembagian di atas dapat di simpulkan dalam suatu kalimat yang berbunyi”Bagi seseorang hamba hendaklah sabar melaksanakan perintah, menjauhi larangan dan sabar terhadap apa yang di takdirkan”

Ada pembagian lain yaitu: sabar ikhtiyari(yang di usahakan) dan sabar idhtiyari(yang di paksakan). Sabar ihktiysri lebih utama dari pada sabar idhtiyari, karena.idhtiyari dapat dimiliki oleh semua manusia dan terdapat pada orang yang tidak ada padanya sabar ihktiyari.maka sabarnya Nabi Yusuf As dalam menghadapi godaan istrinyaAl- Aziz lebih utama dari kesabaran dan kejahatan dantipu muslihat saudaranya yang melemparkannya kedalam sumur.

Orang tidak boleh cukup dengan satu jenis kesabaran saja.karena ia di antara perintah yang harus ia kerjakan dan larangan yang mesti ia tinggalkan, sebagai mana ia juga senantiasa berada diantara kekuatan takdir yang harus di terima dan nikmat yang wajib di syukuri. Jadi ia tidak perlu lepas dari keadaan seperti itu maka sabar tersebut harus senantiasa ia miliki sampai mati³²

Sesuatu yang cocok dengan keinginanya adalah seperti kesehatan,harta kekayaan ,kekuasaan, kedudukan yang tinggi dan lain-lain. dalam hal ini membutuhkan kesabaran seperti tidak lupa daratan serakah dalam meraih dan memperoleh nya. tidak boleh ambisius dan jangan sampai jadi sombong dan takabur sehingga di benci oleh Allah hendaklah tetap

³² digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Drs. Moch. Amin, *Sepuluh Induk Terpuji* (Radar Jaya Offset, 1997), h.46 digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 sabar menunaikan hak-haknya dengan mentaati perintahnya dan harus sabar atas nikmat dengan cara menggunakan di jalan yang di ridhoi Allah.

Abdurrahman Bin Auf pernah berkata, bahwa kita di uji dengan penderitaan dan kita sabar oleh karena itu Allahn Saw peringatkan para hambanya supaya hati- hati dan waspada menghadapi ujian berupa kesenangan seperti harta, wanita dan anak-anak , sebagai mana firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالُكُمْ وَلَا أَوْلَادُكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ (المنافقون: ٩)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman jagalah harta kekayaanmu dan anak-anakmu melalaikan dari mengingat kepada Allah.”(S. Al-Munafiqun: 9).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Dalam menghadapi sesuatu yang tidak di senangi seorang hamba mempunyai dua kemungkinan sikap: rela atau sabar, rela adalah sikap utama yang di sunnahkan, sedangkan sabar adalah sikap yang tidak wajib bagi seorang mi'min.

Orang yang sabar atau rela terkadang mampu melihat nikmat dan kebaikan dalam cobaan yang di berikan ole Allah dan tidak menuduh serta berburuk sangka terhadap ketentuannya. Dalam sebuah hadist qudsi disebutkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 انْ مَنْ اسْتَسْلَمَ لِقَضَائِي وَرَضِيَ بِحُكْمِي وَصَبَرَ عَلَيَّ بَلَاءِ بَعْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَ
 الصَّادِقِينَ (رواه الديلمي)

Artinya:” Sesungguhnya orang yang patuh dan tunduk berserah diri kepada Allah Qadha-ku rodho dengan hukum-ku dan besabar atas ujian dan cobaan-ku niscaya aku bangkitka dirinya pada hari qiamat bersama dengan orang-orang yang mempunyai martabaat shidiquun.”(HQR Ad Dailami).

Yang di maksud hukum Allah ialah segala perintah dan laranganya sabar dan ridho menerima hukum Allah berarti taat dan patuh menjalanim hukum dan perintah tuhanyya menjaihu laranganya.

2. Sabar yang bersifat rohaniah atau kejiwaan. Dalam hal ini terbagi atas beberapa macam dengan istilahnya yaitu :

- a. Sabar menahan nafsu seksual, disebut iffah.
- b. Teguh hati menahan musibah atau bencana yang menimpa, tidak gelisah, tidak mengeluh, tidak menyesal, tidak mengumpat disebut dengan istilah sabar saja.
- c. Menahan diri dari kehidupan mewah ketika kaya, disebut dhabtun nafs(mampu menguasai diri).
- d. Sabar dalam perjuangan , dinamakan syaja’ah.
- e. Sabar dalam menahan diri dari kemarahan disebut hilm.
- f. Tahan dalam menghadapi bencana adalah sa’tus shadr (lapang dada , toleransi atau tasamuh).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 g. Tahan dalam menyembunyikan rahasia, disebut kitmanussirri.

h. Tahan menahan diri dari hidup berlebihan, disebut zuhud.

i. Tahan menerima bagian yang sedikit, disebut qona'ah.

Rasulullah saw merupakan teladan yang baik lagi utama dalam semua aspek dan bidang kehidupan ini. menjadi contoh dan panutan bagi umat dan pengikutnya dibawah ini contoh kesabaran beliau :

Ibnu Masud berkata.” Kami pernah bersama Rasulullah di dalam masjid, beliau sedang sholat. Abu Jahal berkata : “ Kiranya ada seseorang yang berani mengambil kotoran unta Bani Fulan, lalu melemparkannya kepada muhammad ketika sujud, Maka bangkitlahUqban Bin Abi Mu'ayyath dan dia datang dengan membawa kotoran lalu dia lemparkan kepada Rasulullah sedangkan Rasulullah waktu itu sedang sujud. Waktu itu tidak ada seorangpun dari kaum muslim yang bisa membela Nabi atau waktu dalam keadaan sangat lemah. Rasul tetap dujud sampai datang putrinya yang bernama Fatimah Az-zahra, kemudian kotoran itu do lemparkannya jauh-jauh maka beliau berdo'a :

“Ya Allah kepada engkau aku mengadukan kelemahan dan kurangnya daya upayaku, dan kehinaanku di hadapan manusia . wahai ttuhan yang maha pengasih maha penyayang Engkau Tuhanku, kepada siapa aku di serahkan? Selama engkau tidak marah padaku, maka aku tidak peduli apa yang terjadi namun ampunan-mu lebih luas untuk-ku.Aku berlindung dengan wajah-mu yang dengan cerahlah segala kegelapan dan baiklah segala urusan dunia

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 dan ahkirat. Aku mohon jauhkan kemarahan-mu. Engkau yang di cari keridhoan-nya dan tak adanya kekuatan kecuali dengan pertolongan-mu.

Tidaklah Allah menganugrahi suatu nikmat kepada seorang hamba, lalu dia cabut kembali nikmat itu, sedang sang hamba sabar atasnya, melainkan dengan sebab kesabarannya itu Allah akan menggantikannya dengan nikmat yang lebih baik Allah berfirman.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ (البقرة: ١٥٣)

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolong kalian. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”(S.Al-Baqarah:153).

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَضِيْعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ (هود: ١١٥)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Artinya : “ Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak menyalakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan.”(S Hud:115).

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian dengan mengambil televisi sebagai obyeknya telah banyak sekali dilakukan, dan penelitian ini bukan pertama kali, karena ada beberapa peneliti skripsi terdahulu yang hampir sama, hanya saja terdapat beberapa perbedaan dengan yang di susun ini.

Wothonil Aziz , pengaruh sinetron titipan ilahi di indosiar terhadap warga Kelurahan Wonocolo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.2005.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Pada skripsinya di jelaskan bahwa sinetron titipan ilahi di indosiar yang di

tayangkan setiap hari selasa pukul 20:00WIB dan pada bulan ramadhan 2004, sinetron titipan ilahi di tayangkan pukul 17:30 sampai 18:30WIB. terhadap ahklak warga Kelurahan Wonocolo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Pengaruhnya adalah dapat di terima namun rendah tetapi pasti dengan hasil angka 0,31

Skripsi ini menjelaskan tentang pengaruh sinetron titipan ilahi di indosiar terhadap ahklak warga Kelurahan Wonocolo Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan yang penulis teliti adalah pengaruh sinetron tawakal di indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya, jadi perbedaanya terhadap variabel x mengenai judul sinetron serta variabel y seperti obyek penelitian.

Usainiah Fdilah pengaruh acara Di ambang Fajar yang di tayangkan di SCTV pada oukul 04:30 sampai 05:00WIB yaitu dialog tentang hukum Islam yang menghubungkan dengan persoalan agama dengan sejumlah pakar agama, yang berisi tentang berbagai macam masalah kehidupan sehari-hari mulai dari aqidah. syariah dan sebagainya adalah mempunyai pengaruh terhadap ahklak remaja Gria Kebraon Kelurahan Kebraon Kecamatan Karang Pilang Surabaya. Pengaruhnya adalah rendah tetapi pasti dengan hasil angka0,27

Skripsi ini menjelaskan acara diambang Fajar yang di tayang di SCTV porsi terbesar yang di sampaikan adalah mengenai huku Islam yang berhubungan dengan persoalan agama serta terdapat dialog dengnan sejumlah pakar agama

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
sedangkan yang di teliti sekarang adalah spesifikasi mengenai sabar yang di
pengaruhi oleh sebuah sinetron tanpa adanya dialog dengan pakar agama.

Dengan demikianlah dapat di ajukan sebagai bahan pertimbangan (acuan)
untuk melakukan penulisan skripsi karena obyek yang di ambil pada penelitian ini,
yaitu media televisi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB III

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Indosiar

1. Berdirinya Indosiar

Indosiar merupakan perseroan yang bergerak di bidang pertelevisian sebagai stasiun penyiaran sekaligus rumah produksi.³³ PT. Indosiar Visual Mandiri berdiri pada tanggal 11 Januari 1995, setelah melakukan uji siaran dalam tayangan pra perdana sejak 18 Desember 1994 sampai 10 Januari 1995. Pra perdana dilakukan usai merelay Berita Nusantara. TVRI yang waktu itu memasuki tahun baru 1995, Indosiar mengudara sampai pukul 02.00 WIB.³⁴

Tayangan Indosiar pada saat itu dapat ditangkap di 8 kota, yaitu Bandung pada channel 54 UHF, Yogyakarta 28 UHF, Semarang 27 UHF, Surabaya 28 UHF, Denpasar 27 UHF, Ujung Pandang 27 UHF, Medan 23 UHF dan Jakarta sebagai pusat pada channel 41 UHF.³⁵ Tetapi saat ini jangkauan suaranya telah meliputi 120 kota di Indonesia dengan melalui 19 stasiun pemancar, dan jangkauan ini akan terus diperluas dari waktu ke waktu.

³³ copyright@2006, PT. Indosiar Visual Mandiri, PT. Indosiar Visual Mandiri, Tbk. <http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board.dir.htm>.2006

³⁴ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 41

³⁵ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 41

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Indosiar juga dikenal sebagai stasiun televisi swasta dengan terobosan baru di bidang pertelevisian di Indonesia, seperti strategi penayangan program pada hari berurutan (*strip-in*), penulisan lirik lagu (*substitute*) untuk karaoke pemirsa di rumah, pembuatan program sekaligus media promosi (*promotainment*). Jejak pendapat jarak jauh (*tele-polling*), sponsor produk dalam sebuah program (*built in sponsorship*), dan penggalangan dana bantuan yang terintegrasi antara telepon, ATM dan program televisi yang direspon dengan baik oleh masyarakat.³⁶

Motto televisi swasta yang berkantor pusat di Jl. Damai 11, Daan Mogot-Jakarta ini adalah “Indosiar Memang Untuk Anda”.³⁷

2. Tata Siaran Indosiar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Dalam siarannya, Indosiar menggunakan sistem tata suara Near Instanteousl, Compang ded Audio Multicomplex (NICAM) 728 Digital Stereo. Sedangkan dalam menjalankan programnya, Indosiar menggunakan 4 studio system digital serta semua peralatan tekniknya menggunakan system komputer.

Porsi acara Indosiar terbagi dalam 50% hiburan, 20% niaga, 20% pendidikan, 10% berita. Menurut Direktur Utama Indosiar Angky Handoko

³⁶Copyright@2006, PT. Indosiar Visual Mandiri, PT. Indosiar Visual Mandiri, Tbk.

<http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board.dir.htm> 2006

³⁷Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 42

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 ketika tayangan perdana dilakukan, sebanyak 70% dari siarannya adalah syndicated program (program impor), sedangkan program lokal hanya 30%.³⁸

Sepanjang kegiatan siaran yang acara resmi dimulai sejak tanggal 11 Januari 1995, Indosiar telah menyajikan berbagai jenis program televisi yang mayoritas adalah program produksi sendiri, yaitu baik dalam bentuk drama, sinetron, musik, kuis, olah raga, berita, dan lain-lain.

Sampai dengan saat ini produksi sendiri tersebut telah mencapai 13.335 jam. Program yang terdiri dari 1.382 jam program drama dan 11.953 jam program non drama. Dari tahun ke tahun terdapat peningkatan jumlah jam produksi seiring dengan peningkatan fasilitas produksi dan kualitas sumber daya manusia.³⁹

3. Sumber Daya Manusia

Indosiar menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia terhadap keberhasilan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk meningkatkan kemampuan tenaga profesional, Indosiar menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan serta mengadakan program kesejahteraan sebagai pola dasar pengembangan sumber daya manusia.

Indosiar juga memberikan keleluasaan kepada seluruh karyawannya untuk berlatih dan mempelajari berbagai bidang yang diminati dan memotivasi

³⁸Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 42

³⁹Copyright©2005, PT. Indosiar Visual Mandiri, PT. Indosiar Visual Mandiri, Tbk.
<http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board.dir.htm>.2005

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 karyawan agar terus giat berlatih dan belajar demi pengembangan kualitas diri masing-masing. Beberapa pelatihan atau kunjungan kerja yang menyangkut pengembangan wawasan dan keterampilan profesi juga sering dilakukan, yaitu baik di dalam maupun di luar negeri, seperti Singapura, Malaysia, Thailand, Taiwan, Hongkong, Jepang, Australia dan USA.⁴⁰

4. Tenaga Kerja Indosiar

Semua perangkat teknologi Indosiar dibeli dengan sistem turnkey project, yaitu pemasangan serta cara mengoperasikan alat itu adalah tenaga kerja asing, dimana alat itu dibeli dari Amerika. Televisi swasta ini sebenarnya telah mempunyai izin penyiaran sejak tahun 1991, tetapi baru tahun 1994 mengudara. Kekuatan lain Indosiar adalah televisi itu milik seorang konglomerat nomor satu di Indonesia, yaitu Lim Sioe Liong (Salim Grup), yang menguasai 400 perusahaan dan hampir 60% pasar produk dalam negeri. Kemungkinan besar, iklan produksi ini akan tersedot ke Indosiar.

Izin tenaga asing yang dimiliki Indosiar sebanyak 40 orang. Broadcasting ini mempekerjakan 22 tenaga asing, terdiri dari 8 orang Inggris, 1 Australia, 3 Hongkong, 1 Singapura, 3 Malaysia, 1 Filipina, selebihnya dari Amerika dan

⁴⁰ Copyright@2006. PT. Indosiar Visual Mandiri, PT. Indosiar Visual Mandiri, Tbk.
 http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board.dir.htm.2006

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Indonesia. Sebanyak 30 % dari program lokal hampir seluruhnya dibuat
 Indosiar, sisanya dibeli dari production house (rumah produksi).⁴¹

Dengan dukungan lebih dari 1600 karyawan, Indosiar senantiasa berusaha
 memberikan program-program informasi, pendidikan dan hiburan yang terbaik
 kepada masyarakat.⁴²

5. Visi dan Misi

Sebagai stasiun televisi terkenal dengan tayangan berkualitas, visi
 Indosiar bersumber pada in house production. Kreativitas dan sumber daya
 manusia yang handal. Sedangkan misi indosiar, yaitu berorientasi maju dengan
 terobosan baru (futuristic), menjadi trendsetter dengan ide orisinal (innovative)
 dengan mengutamakan kepuasan masyarakat (satisfactory).⁴³

6. Sinetron Tawakal

Warna dunia Sinetron di Indosiar makin bertambah marak dengan
 hadirnya sebuah sinetron bertemakan religi yang bertajuk “Tawakal”.
 Menjelang bulan Ramadhan tahun kemarin, sinetron yang merupakan buah
 karya sutradara Vera Mahesh ini tentunya akan menjadi tayangan favorit bagi
 penggemar Indosiar yang merindukan sinetron bernuansa Islami.

⁴¹Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, h. 42

⁴²Copyright@2006, PT. Indosiar Visual Mandiri, PT. Indosiar Visual Mandiri, Tbk.
<http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board.dir.htm> 2006

⁴³Copyright@2006. PT. Indosiar Visual Mandiri.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Adapula sinetron yang dibintangi sederet bintang terkenal ini menceritakan kisah suka dan duka seorang gadis miskin yang taat, patuh kepada orang tua dan Tuhan-Nya. Gadis yang cantik dan pendiam itu bernama Anggun (Tia Ivanka) dia dididik dan dibesarkan di sekitar perkebunan milik orang kaya (Broto), keluarga kaya tersebut memiliki putra yang tampan dengan nama Aldo (Adi Firmansyah). Setelah bertemu beberapa kali Aldo jatuh hati kepada Anggun, namun Anggun takut kepada ayahnya yang galak, suka judi, mabuk-mabukan, serta selalu memukul Anggun dan ibunya.

Tak lama kemudian Anggun menikah dengan Aldo secara diam-diam, tanpa restu dari kedua orang tua mereka. Untuk menggapai masa depan yang lebih baik Anggun dan Aldo menyewa rumah kontrakan tetapi apa yang terjadi, ekonomi mereka tidak seperti yang mereka bayangkan. Sebelum menikah yaitu mencari kerjaan dengan ijazah yang mereka punya. Semua sia-sia, rumah tangga mereka berantakan tak terarah. Setelah lama pergi dari rumah dan hidup dengan Anggun. Aldo kembali lagi ke rumah ayahnya, Broto dengan syarat harus meninggalkan Anggun. Dari sinilah kehidupan keluarga Aldo dan Anggun penuh dengan banyaknya konflik, dan masalah.

Keluarga Anggun, ayah dan ibunya pun tak lepas dari masalah, mereka diancam oleh Broto, kalau Anggun masih bersama Aldo, maka dia tidak segan-segan untuk membunuhnya. Namun cinta mereka benar-benar tulus dan suci. Aldo dan Anggun tidak mau berpisah., sampai suatu hari Anggun mengabarkan bahwa dirinya hamil. Dengan tegas Broto ayah Aldo mengelak kalau itu bukan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
anak Aldo melainkan anak dari (Bang Sogi) Mandor yang mencintai Anggun di kampungnya. Dengan kaget dan kecewa Aldo dan keluarganya mengusir Anggun dari rumah mewah itu. Dengan hati yang terluka Anggun menyusuri jalan tak tentu arah.

Di sebuah masjid, Anggun berlindung untuk sholat dan menenangkan pikirannya. Dia meminta agar kebenaran berpihak kepadanya. Anggun kemudian bertemu dengan Haikal, dokter kandungan yang merawat Anggun, dokter itu merasa kasihan melihatnya, tidak mempunyai sanak famili di kota Jakarta. Lalu dokter Haikal menolongnya dan memberikan leluasa kepada Anggun untuk tinggal di rumahnya.

Masalah datang lagi, mantan isteri Haikal selalu berbuat jahat, agar Anggun tidak betah tinggal di rumah dokter Haikal, namun pengorbanan mantan isteri dokter Haikal itu sia-sia, dokter itu malah mengusirnya.

Setelah lama berpisah dengan Aldo, Anggun pun melahirkan seorang bayi perempuan, yang sebenarnya adalah anak kandung Aldo. Bayi itu diberinama (Zahra). Kehidupan dokter Haikal dengan Anggun tak seperti dulu, dokter Haikal jatuh miskin dan Haikal menginap dari kontrakan satu ke kontrakan yang lain, sampai pada akhirnya, Aldo mengetahui kalau teman dokter Haikal adalah Anggun.

Sekian lama Aldo mencari dimana keberadaan Anggun dan bagaimana dengan bayi yang dikandungnya. Tak lama kemudian Aldo dan Anggun bertatap muka. Ini pertama kali mereka bertemu, setelah sekian lama Anggun

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
meninggalkannya. Namun apa yang terjadi Anggun tidak mau lagi hadir dalam kehidupan Aldo, karena Anggun tahu bahwa Aldo sudah menikah lagi dengan anak orang kaya yang cacat, demi cinta Aldo kepada Anggun, aldo tetap akan terus hadir dalam kehidupannya.

Di suatu ketika, Zahra sakit dan dirawat di rumah sakit, Anggun tak henti-hentinya menangis dan membacakan surat al-Quran. Aldo merasa saat inilah waktu yang tepat untuk bersatu dengan Anggun dan Zahra. Dengan tekad yang bulat Aldo pun mengutarakan niatnya itu. Sebenarnya di dalam hati Anggun masih ada sayang dan cinta untuk Aldo, begitupun sebaliknya. Akhirnya mereka bersatu dan ayah Aldo pun lambat laun tahu biang keladi dari masalah ini semua yaitu mantan pacar Aldo dan Mandar itu.⁴⁴

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Sinetron Tawakal karya sutradara Vera Mahesh ini merupakan sinetron bernuansa Islami yang banyak sekali mengandung unsur dakwah yang bisa diambil hikmahnya. Oleh karena itu sinetron ini menarik sekali untuk diteliti terutama tentang kesabaran yang disampaikan pemain melalui jalannya cerita yang nantinya diharapkan terjadi pengaruh terhadap kesabaran wanita warga Kelurahan Rungkut Kidul Surabaya. Sinetron ini juga merupakan sinetron syi'ar Ramadhan 2005.

Selain itu, sinetron tawakal juga banyak digemari oleh para pemirsa selama pemutarannya. Menjelang bulan Ramadhan setiap Senin sampai Jum'at

⁴⁴ digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Copyright@2006. PT. Indosiar Visual Mandiri, Tbk.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
pukul 16.00-17.00 WIB. Sedangkan pada bulan ramadlon sinetron ini di
tayangkan pukul.18.00 sampai19.00 WIB. Maka tak heran jika sinetron ini
meneruskan kelanjutan ceritanya sampai di luar bulan Ramadhan. Saat ini
sinetron Tawakal ditayangkan ulang kembali setiap hari pukul 09.00-10.00
WIB.

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografi

Jalan Rungkut Kidul adalah salah satu wilayah kelurahan yang ada di
Kecamatan Rungkut surabaya Propinsi Jawa Timur. Dengan luas kelurahan
117.460 ha, Kelurahan Rungkut Kidul memiliki ketinggian tanah dari
permukaan laut $\pm 4,5$ M, suhu udara rata-rata $30-35^{\circ}$ C. Memiliki curah hujan
2000 Mm/tahun dan termasuk dataran tinggi.

Jarak antara Kelurahan Rungkut Kidul dengan pusat pemerintahan
kecamatan yaitu 0,6 Km. Dengan ibu kota kabupaten atau kota Surabaya
mencapai 12 Km. Jarak dari ibukota propinsi 16 Km dan jarak dari ibukota
negara mencapai 793 Km.

Adapun batas-batas wilayah Kelurahan Rungkut Kidul adalah sebagai
berikut:

- a. Sebelah utara : Kelurahan Kalirungkut
- b. Sebelah selatan : Kecamatan Gununganyar
- c. Sebelah barat : Kecamatan Tenggilis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 d. Sebelah timur : Kelurahan Medokan Ayu

2. Keadaan Demografi

Dengan luas kelurahan 117.460 ha, wilayah Kelurahan Rungkut Kidul Kecamatan Rungkut Surabaya ini terdiri dari 12 RW (Rukun Warga) dan 58 RT (Rukun Tetangga). Memiliki jumlah penduduk sebanyak 13160 jiwa, terdiri dari 6381 laki-laki dan 6776 perempuan dengan kepala keluarga sebanyak 3497, untuk lebih jelasnya, lihat tabel berikut ini:

Tabel 3.1
 Komposisi Penduduk Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	00 – 03	97	1,35
2	04 – 06	100	1,40
3	07 – 12	2771	38,82
4	13 – 15	1608	22,52
5	16 – 18	360	5,04
6	19 – keatas	2202	30,84
Jumlah		7138	100%

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

Tabel 3.2
 Komposisi Penduduk Kewarganegaraan

No	Kewarganegaraan	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	WNI	Laki-laki	6379	48,47
2	WNI	Perempuan	6776	51,48
3	WNA	Perempuan	-	-
4	WNA	Laki-laki	5	0,37
Jumlah			13160	100 %

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

3. Keadaan Keagamaan

Pemeluk agama Islam di Kelurahan Rungkut Kidul sangat mendominasi dengan jumlah 10.065 jiwa dan sudah 100 % dari jumlah keseluruhan penduduk dibanding dengan pemeluk agama lain. Dengan perincian yaitu yang beragama Kristen 1459 jiwa, Katolik 995 jiwa, Hindu 79 jiwa, Budha 41 jiwa.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1	Islam	10065	79,41
2	Kristen	1495	11,79
3	Katholik	995	7,85
4	Hindu	79	0,62
5	Budha	41	0,32
Jumlah		12679	100%

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

4. Keadaan Ekonomi

Perekonomian adalah sesuatu yang sangat menentukan dalam kehidupan manusia sehari-hari, pentingnya kebutuhan ekonomi akan dapat memperlancar segala keperluan di setiap harinya. Seperti halnya penduduk Kelurahan Rungkut Kidul yang setiap harinya pergi untuk bekerja, yang dapat dirinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Agama	Jumlah	Prosentase
1	TNI/POLRI	54	1,28
2	Pegawai Negeri Sipil	459	10,90
3	Karyawan Swasta	2,726	64,75
4	Pedagang	624	14,82
5	Dosen	177	4,20
6	Dokter	50	1,18
7	Pensiunan	113	2,68
8	Tani	7	0,19
Jumlah		4210	100 %

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

5. Keadaan Pendidikan

Untuk mengetahui jumlah penduduk Kelurahan Rungkut Kidul berdasarkan tingkat pendidikan, dapat dilihat seperti di bawah ini.

Tabel 3.5

Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Umum

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	SD	2771	39,92
2	SLTP	1608	23,16
3	SLTA	360	5,18
4	Sarjana/S1, S2	2202	31,74
Jumlah		6941	100 %

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

Tabel 3.6

Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan Khusus

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
----	------------	--------	------------

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1	Pondok Pesantren	1675	72,04
2	Madrasah	650	27,95
Jumlah		2325	100 %

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

6. Sarana Bidang Pembangunan

Sarana pembangunan merupakan alat pendukung suatu daerah untuk dapat memajukan pembangunan di segala bidang. Sarana pembangunan ini di Kelurahan Rungkut Kidul ini semakin tahun semakin bertambah. Mengingat jumlah warga Kelurahan Rungkut Kidul Surabaya sangat padat penduduknya. Untuk lebih jelas dan lengkapnya, lihat tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Sarana Pembangunan di Bidang Peribadatan

No	Agama	Jumlah
1	Masjid	4 buah
2	Mushalla	19 buah
3	Gereja	-
4	Wihara	-
5	Pura	-
Jumlah		23 buah

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

Tabel 3.8

Sarana Pembangunan di Bidang Kesehatan

No	Agama	Jumlah
1	Rumah sakit pemerintah	-
2	Rumah sakit umum/swasta	1 buah
3	Rumah sakit bersalin	1 buah
4	Wihara Poliklinik	2 buah

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5	Puskesmas	2 buah
Jumlah		6 buah

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

Tabel 3.9

Sarana Pembangunan di Bidang Pendidikan

No	Agama	Jumlah
1	SD	3 buah
2	SLTP	2 buah
3	SLTA	1 buah
4	Perguruan Tinggi	-
Jumlah		6 buah

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

Tabel 3.10

Sarana Pembangunan di Bidang Olah Raga

No	Agama	Jumlah
1	Lapangan sepak bola	1 buah
2	Lapangan Basket	1 buah
3	Lapangan Volly	1 buah
4	Lapangan Bulu Tangkis	1 buah
5	Lapangan Tenis Meja	1 buah
6	Lapangan Tenis	1 buah
Jumlah		6 buah

Sumber data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

Tabel 3.11

Sarana Pembangunan di Bidang Komunikasi

No	Sarana Komunikasi	Jumlah
1	Kantor Pos	1 buah
2	Kantor Telekomunikasi	4319 buah
3	Telephon Umum	25 buah
Jumlah		4345 buah

Sumber Data: Kantor Kelurahan Rungkut Kidul

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh Sinetron Tawakal terhadap kesabaran wanita serta sejauhmana pengaruh tersebut, ditempuh dengan wawancara menyebarkan 40 angket kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

Sedangkan menurut garis besar pertanyaan dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk item pertanyaan variabel bebas, mengenai frekuensi menonton dan ketertarikan warga terhadap sinetron Tawakal sebanyak 10 pertanyaan.
2. Untuk item pertanyaan variabel terikat, mengenai kesabaran wanita, pengertian dan macam-macam sabar.

Pilihan terhadap jawaban yang diperoleh melalui angket-angket tersebut, yaitu dengan jalan memberi skor atau nilai pada masing-masing jawaban dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk jawaban A, diberikan skor 3
2. Untuk jawaban B, diberikan skor 2
3. Untuk jawaban C, diberikan skor 1

Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan disajikan tabel inventarisasi data dari responden sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.1
Inventarisasi Data Variabel Bebas

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	27
2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	28
3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	22
4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	27
5	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	22
6	3	1	3	2	2	2	2	2	1	1	19
7	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
8	3	1	3	1	2	2	2	3	2	2	21
9	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	22
10	3	1	3	2	3	2	2	3	1	2	22
11	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	22
12	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	25
13	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	24
14	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	23
15	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	26
16	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	27
17	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26
18	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	21
19	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	25
20	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	27
21	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	21
22	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	24
23	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	27
24	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	27
25	3	1	3	2	2	2	2	2	1	2	20
26	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	25
27	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	21
28	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	23
29	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	26
30	3	1	3	2	3	3	2	3	2	2	24
31	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	26
32	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
33	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	24
34	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
35	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
36	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
37	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	26
38	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	22
39	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	22
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
Jumlah											957

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan:

1. Nomor urut dari kiri ke kanan (No. 1-10) adalah nomor item pertanyaan
2. Nomor urut dari atas ke bawah (No. 1-40) adalah nomor responden

Tabel 4.2
Inventarisasi Data Variabel Terikat

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	23
2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	23
3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	25
4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	25
5	3	3	3	1	2	3	1	1	2	3	22
6	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	20
7	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	23
8	3	2	2	1	1	1	1	1	3	3	18
9	2	2	2	1	3	2	1	1	3	3	20
10	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	24
11	3	3	3	1	1	1	1	2	3	3	21
12	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	23
13	2	2	2	3	3	1	2	3	3	3	24
14	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	25
15	3	3	1	1	1	3	1	2	3	3	21
16	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	24
17	2	2	3	3	3	1	2	2	3	3	24
18	3	3	2	1	1	2	1	1	3	3	20
19	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	23
20	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	26
21	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	23
22	2	3	1	3	3	1	3	2	3	3	24
23	1	2	1	2	3	1	3	1	3	3	20
24	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	23
25	2	2	1	2	3	1	3	2	3	3	22
26	1	3	1	1	3	3	2	2	3	3	22
27	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	22
28	2	3	1	1	3	1	3	2	3	3	22
29	1	2	1	3	3	1	2	2	3	3	21
30	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	22
31	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	22
32	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	25
33	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	22

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

34	2	2	1	3	3	1	3	2	3	3	23
35	1	3	1	3	3	1	3	2	3	3	23
36	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	25
37	1	2	1	3	3	1	3	3	3	3	23
38	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	21
39	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	26
40	1	1	1	2	3	1	3	2	3	3	20
Jumlah											905

Keterangan:

1. Nomor urut dari kiri ke kanan (No. 1-10) adalah nomor item pertanyaan
2. Nomor urut dari atas ke bawah (No. 1-40) adalah nomor responden

B. Analisis Data

1. Tabulasi

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya memasuki tahap analisis.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, bahwa teknik analisis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 dipakai untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh sinetron Tawakal

terhadap kesabaran wanita digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Pada variabel bebas (sinetron Tawakal)

$$M = \frac{F}{N}$$

$$M = \frac{957}{40}$$

$$= 23,925$$

- b. Pada variabel terikat (kesabaran wanita)

$$M = \frac{F}{N}$$

$$M = \frac{905}{40}$$

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 = 22,625

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

F : Frekuensi jumlah yang dipilih

N : Jumlah responden

Setelah diketahui rata-rata (Mean) maka dapat ditentukan bahwa:

- a. Pada variabel bebas, ditentukan meannya adalah 23,925 ditetapkan sebagai tingkat tinggi, sedangkan skor di bawah nilai rata-rata 23,925 ditetapkan sebagai tingkat rendah.
- b. Pada variabel terikat, ditentukan meannya adalah 22,625 sehingga skor di atas nilai rata-rata 22,625 ditetapkan sebagai tingkat tinggi, sedangkan skor di bawah 22,625 ditetapkan sebagai tingkat rendah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berdasarkan ketentuan di atas, maka akan dicari tingkatan tinggi dan tingkatan rendah yang dapat dicapai oleh masing-masing responden pada tiap-tiap variabel dengan mengategorikan tingkat tinggi dengan simbol (+) dan tingkat rendah dengan simbol (-) yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Kategori Tingkatan Pada Variabel Bebas

No Responden	Skor	Mean	Kategori
1	27	23,925	+
2	28	23,925	+
3	22	23,925	+
4	27	23,925	+
5	22	23,925	+
6	19	23,925	-
7	27	23,925	+

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

8	21	23,925	-
9	22	23,925	+
10	22	23,925	+
11	21	23,925	-
12	25	23,925	+
13	24	23,925	+
14	23	23,925	+
15	21	23,925	-
16	27	23,925	+
17	26	23,925	+
18	21	23,925	-
19	25	23,925	+
20	27	23,925	+
21	21	23,925	-
22	24	23,925	+
23	27	23,925	+
24	27	23,925	+
25	22	23,925	+
26	22	23,925	+
27	21	23,925	-
28	23	23,925	+
29	26	23,925	+
30	24	23,925	+
31	22	23,925	+
32	25	23,925	+
33	22	23,925	+
34	23	23,925	+
35	23	23,925	+
36	25	23,925	+
37	23	23,925	+
38	21	23,925	-
39	26	23,925	+
40	20	23,925	-

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tabel 4.4

Kategori Tingkatan pada Variabel Terikat

No Responden	Skor	Mean	Kategori
1	23	23,925	+
2	23	23,925	+
3	25	23,925	+
4	25	23,925	+
5	22	23,925	-
6	20	23,925	-
7	23	23,925	+
8	18	23,925	-
9	20	23,925	-
10	24	23,925	+
11	21	23,925	+
12	23	23,925	+
13	24	23,925	+
14	25	23,925	+
15	21	23,925	+
16	24	23,925	+
17	24	23,925	+
18	20	23,925	-
19	23	23,925	+
20	26	23,925	+
21	23	23,925	+
22	24	23,925	+
23	20	23,925	-
24	23	23,925	+
25	22	23,925	-
26	22	23,925	-
27	22	23,925	-
28	22	23,925	+
29	21	23,925	+
30	22	23,925	+
31	22	23,925	+

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

32	25	23,925	+
33	22	23,925	-
34	23	23,925	+
35	23	23,925	+
36	25	23,925	+
37	23	23,925	+
38	21	23,925	-
39	26	23,925	+
40	20	23,925	-

2. Klasifikasi Data

Setelah dilakukan tabulasi pada masing-masing variabel, selanjutnya diklasifikasikan guna mengetahui beberapa responden yang masuk kategori tingkat tinggi dan yang masuk kategori tingkat rendah, sehingga dapat diketahui dengan mudah berapa responden yang masuk kategori tingkat tinggi dan yang masuk kategori tingkat rendah dan Untuk klasifikasi data, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kategori Tingkatan Variabel Bebas dan Terikat

No	Variabel	Kategori		Jumlah
		Tinggi	Rendah	
1	Variabel bebas	31	9	40
2	Variabel terikat	30	10	40

3. Pengujian Hipotesis

Sesuai dengan tujuan pembahasan, yakni untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh sinetron Tawakal terhadap kesabaran wanita Rungkut Kidul,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

seberapa jauh pengaruhnya, maka diadakan pengujian hipotesis berdasarkan data yang diperoleh.

Untuk mengetahui ada atau tidak ada pengaruh sinetron Tawakal terhadap kesabaran wanita Rungkut Kidul, maka akan dianalisis dengan menggunakan rumus Chi kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Sedangkan untuk mengetahui sejauhmana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Cara memudahkan pengklasifikasian data dalam kategori masing-masing (tinggi/rendah), maka akan dibuatkan tabel tentang rekapitulasi data dan kategori variabel bebas dan variabel terikat di bawah ini:

Tabel 4.6

Rekapitulasi Data dan Kategori Variabel X dan Variabel Y

No	Variabel X		Variabel Y		Total			
	+	-	+	-	(++)	(+-)	(-+)	(--)
1	27		23		/			
2	28		23		/			
3	22		25		/			
4	27		25		/			
5	22		22		/			
6		19		20				/
7	27		23		/			

8		21		18				/
9	22			20		/		
10	22			24		/		
11	22			21		/		
12	25		23		/			
13	24		24		/			
14	23		25		/			
15	26			21		/		
16	27		24		/			
17	26		24		/			
18		21		20				/
19	25		23		/			
20	27		26		/			
21		21	23				/	
22	24		24		/			
23	27			20		/		
24	27		23		/			
25		20	22				/	
26	25		22		/			
27		21		21				/
28	23		22		/			
29	26		21		/			
30	24		22		/			
31	26			22		/		
32		21	25				/	
33	24		22		/			
34		21	23				/	
35	27		23		/			
36	27		25		/			
37	26		23		/			
38	22			21		/		
39	22		26		/			
40		20		20				/
Jumlah					26	4	4	6

Keterangan:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Variabel X : Variabel bebas

Variabel Y : Variabel terikat

Klasifikasi data dan kategori yang telah disebut akan diperinci dan dimasukkan ke dalam tabel kontingensi 2X2.

Tabel 4.7

Menentukan Besarnya f_o

Variabel		Terikat		Jumlah
		+	-	
Bebas	+	26	4	30
	-	4	6	10
Jumlah		30	10	40

Dari tabel tersebut dapat diketahui:

$$f_{o1} = 26, f_{o2} = 4, f_{o3} = 4, f_{o4} = 6$$

Setelah diketahui f_o -nya, maka selanjutnya mencari f_h dengan rumus sebagai berikut.

$$f_h = \frac{\text{jumlah baris} \times \text{jumlah kolom}}{\text{jumlah responden (N)}}$$

$$f_{h1} = \frac{30 \times 30}{40} = 22,5$$

$$f_{h2} = \frac{10 \times 4}{40} = 1$$

$$f_{h3} = \frac{30 \times 30}{40} = 22,5$$

$$f_{h4} = \frac{10 \times 4}{40} = 1$$

Tabel 4.8
 digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Frekuensi yang Diharapkan

Variabel		Terikat		Jumlah
		+	-	
Bebas		22.5	1	35,5
		22.5	1	35,5
Jumlah		45	2	71

Dari tabel tersebut diketahui :

$$F_{01} = 22.5, f_{02} = 1, f_{03} = 22,5, f_{04} = 1$$

Setelah diketahui f_o dan f_h pada tabel di atas, kemudian dimasukkan pada tabel chi kuadrat untuk mencari X^2 .

Tabel 4.9
 Tabel Kerja Chi Kuadrat

Variabel X	Variabel Y	f_o	F_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
Tinggi	Tinggi	26	22.5	-3.5	12.25	0,54
	Rendah	4	1	3	9	9
Rendah	Tinggi	4	22.5	18.5	342,25	15,21
	Rendah	6	1	5	25	25
Jumlah		40	47	30	388.5	49.75

Rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

$$= 49.75$$

Setelah diketahui besarnya X^2 , langkah selanjutnya adalah menghitung besarnya db (derajat kebebasan), yaitu:

$$db = (b-1) (k-1)$$

$$= (2-1) (2-1)$$

$$= 1 \times 1$$

$$= 1$$

Keterangan:

b : Baris

k : kolom

Langkah selanjutnya adalah membandingkan X^2 dengan X^2_t yang menggunakan $db = 1$ dengan taraf signifikansi 1% didapat besarnya $X^2_t = 6,63$. Jadi $X^2 > X^2_t$ atau $49,75 > 6,63$. Dengan demikian nilai X^2 dengan X^2_t taraf signifikansinya 1%.

Sebagai konsekuensi dari perbandingan tersebut maka menolak hipotesa nihil (H_0) dengan menerima hipotesa kerja (H_a) dengan kata lain bahwa sinetron Tawakal yang ditayangkan di Indosiar berpengaruh terhadap kesabaran wanita.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengaruhnya, maka digunakan rumus koefisien kontingensi (kk) sebagai berikut:

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{49,75}{49,75 + 40}}$$

$$KK = \sqrt{\frac{49,75}{89,75}}$$

$$KK = \sqrt{0,55}$$

$$= 0,74$$

Dari perolehan nilai r_{kk} yaitu maka untuk mengetahui sejauhmana pengaruhnya, digunakan rujukan tabel yang dirumuskan oleh Guilford dalam korelasinya, yaitu:

Kurang dari 0,20 = hubungan lemah sekali

0,20 - 0,40 = hubungan rendah tapi pasti

0,40 - 0,70 = hubungan yang cukup berarti

0,70 - 0,90 = hubungan yang tinggi, kuat

0,90 - 0,100 = hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali dapat diandalkan

dilihat dari tabel di atas antara 0,70-0,90 berarti nilai r_{kk} 0,74 termasuk hubungan yang tinggi, kuat. berarti:

Dari sini dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh sinetron Tawakal di Indosiar terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya bisa diterima dengan cukup berarti.

BAB V

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sinetron Tawakal ditayangkan di Indosiar mempunyai pengaruh terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.
2. Adapun tingkat pengaruh sinetron Tawakal termasuk hubungan yang cukup berarti, karena mencapai 0,74. Hal ini menunjukkan bahwa sinetron tersebut berpengaruh terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya.

B. Rekomendasi

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis memberikan saran kepada:

1. Warga kelurahan Rungkut Kidul Surabaya agar tidak terpengaruh oleh tingkah laku, perbuatan yang negatif, dan ketidaksabaran, terutama yang diberitakan melalui media komunikasi massa, warga hendaklah memilih dan memilah informasi mengenai penyakit hati yang positif melalui media komunikasi massa, baik media komunikasi cetak maupun elektronik (dalam hal ini televisi) dengan meningkatkan iman dan taqwa kita kepada Allah SWT.
2. Mengingat sinetron Tawakal di Indosiar pengaruhnya cukup berarti terhadap kesabaran wanita warga Rungkut Kidul Surabaya. Maka pihak stasiun televisi,

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

khususnya stasiun televisi Indosiar untuk lebih meningkatkan lagi siaran dakwahnya melalui sinetron-sinetron atau program acara lain yang bernuansa religi atau Islami.

3. Karena pada penelitian ini yang diteliti hanya sebatas sabar tidaknya seorang wanita, maka untuk peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti sisi lain selain sabar yang ada pada sinetron

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin,1984. *Strategi Komunikasi*, (Bandung: Armico)
- Arikunto, Suharsimi,1996 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan, Edisi Revisi 3*, (Jakarta: Rineka Cipta,)
- Amir Mafri,1999. *Etika Komunikasi dalam Pandangan Islam*, (Jakarta: Logos,)
- Arifin Moch,2000. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Ali Aziz Moch,2004, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana)
- AminMoch,1997. *Sepuluh Induk Terpuji*, (Radar Jaya Offset,)
- Asmuni Syakir,1983. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas,)
Copyright@2006. PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk,
<http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board-dir.htm>.2005.
- Copyright@2005. PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk, visi dan misi <http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board-dir.htm>.2006.
- Copyright@2005. PT. Indosiar Visual Mandiri Tbk, sumber daya manusia <http://www.indosiar.com/welcome/aboutus/id/board-dir.htm>.2006.
- Darwanto Sastro Subroto,1994. *Prod 1cara TV*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press,).
- Departemen Agama RI,1989 *Al-Quran dan Terjemahnya*. Edisi Revisi (Surabaya: Mahkota.)
- Kuswandi wawan, komunikasi massa sebagai analisis media televisi,(Jakarta:PT.Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Mansur Kahar. *Membina Moral Akhlak*, Jakarta PT. Rineka Cipta)
- Mardalis,1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara.)
- Nur Syam,1994 *Metode Penelitian Dakwah*, (Solo: Ramadhani,)

- Onong Uchjana Effendy, 1992 *Dinamika Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.)
- Rahmat Jalaluddin 1985, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Sutrisno Hadi. 1986. *Metode Research Jilid 3*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.)
- Syam Abd. Pareno. 2003. *Praktek Penulisan Naskah Televisi*. (Surabaya: Papyrus.)
- Taliziduhu Ndraha. 1985 *Research Teori Metodologi*. (Jakarta: PT. Bina Aksara)
- W. Gulo, 2002. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo.)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id